



Menuju Jateng Satu

PILGUB
JATENG
2018

H-105



KPU Tidak Konsisten

■ Pencetakan APK Lamban

SEMARANG - Masa tahapan kampanye Pemilihan Gubernur (Pilgub) 2018 sudah berlangsung hampir sebulan, namun pencetakan alat peraga kampanye (APK) oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jateng belum sepenuhnya rampung.

Pengamat politik Universitas Diponegoro (Undip) Yuwanto PhD menilai, KPU tidak konsisten dan konsekuen. Menurut Yuwanto, KPU semestinya mengantisipasi keterlambatan pencetakan APK tersebut. Jika melihat aturan, alat peraga kampanye semestinya sudah mulai didistribusikan paling lambat lima hari sejak penetapan nomor urut pasangan calon. Penetapan nomor urut dilakukan 13 Februari lalu.

"KPU semestinya konsekuen dengan jadwal pembuatan, pencetakan, dan distribusi APK. Seharusnya sudah diantisipasi sebelumnya, sehingga ketika masa kampanye dimulai, seluruh

peserta atau calon tanpa terkecuali sudah bisa memasang APK mereka," kata Ketua Program Doktor Ilmu Sosial Undip itu, Selasa (13/3).

Ketepatan pencetakan APK, menurut dia, sangat penting, sebab yang dirugikan tidak hanya pasangan calon, melainkan juga masyarakat. Terlebih, ada batasan waktu terkait masa kampanye. Dampak yang ditimbulkan akibat keterlambatan ini akan mengurangi masa sosialisasi masing-masing calon.

"Ketepatan waktu penting, karena kampanye ada batasan waktu. Kalau misalnya ada kendala dalam pengadaan atau

istilahnya lamban, bukan hanya calon yang dirugikan, tetapi juga rakyat karena sosialisasi menjadi berkurang. Harus ada penjelasan mengapa terlambat dan apa solusi yang dibuat oleh KPU," jelasnya.

Merasa Dirugikan

Sekretaris Partai Gerindra Jateng, Sriyanto Saputro mengatakan, kubu pasangan Sudirman Said-Ida Fauziah merasa dirugikan akibat keterlambatan pemasangan APK ini. Pihaknya merasa lebih dirugikan lagi, lantaran masih banyak gambar calon gubernur petahana Ganjar Pranowo di sejumlah fasilitas pemerintah yang belum seluruhnya dilepas atau ditutup.

Dia mencontohkan, masih ada gambar petahana di baliho program pemerintah, laman pemerintah, atau bahkan mobil keliling Samsat yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

"Kami merasa dirugikan. Di satu sisi sudah dilakukan penertiban APK, tapi di sisi lain APK dari KPU belum dipasang. Petahana yang diuntungkan, karena penertiban gambar-gambarnya belum menyeluruh," paparnya.

Ketua KPU Jateng, Joko

Purnomo berdalih, proses pencetakan APK tidak hanya melibatkan KPU, melainkan banyak pihak, termasuk pasangan calon. Karena itu, keterlambatan yang terjadi juga karena ada peran dari mereka, dalam hal ini desain yang dikirimkan kepada KPU tidak sesuai dengan undang-undang.

"Desain yang diserahkan ke KPU sudah kami koreksi dan dikembalikan. Ini sudah diserahkan lagi dan telah kami koreksi lagi. Jadi mengapa baru dicetak? Ya karena ada prosesnya. Tergantung semua (pihak)," jelasnya.

Selain alasan itu, Komisioner KPU Jateng lain, Hakim Junaedi mengungkapkan, keterlambatan pencetakan APK karena ada proses lelang yang gagal. Dia memastikan, jika alat peraga kampanye sudah tercetak, pihaknya akan segera mendistribusikan kepada KPU kabupaten/kota, untuk selanjutnya dipasang di sejumlah tempat yang sudah ditentukan.

"Minggu ini harus sudah kelar. Prosesnya bertahap, karena yang kami cetak memang banyak. Begitu selesai, akan langsung didistribusikan," ujarnya. (ftp,G2, H81-39)